

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL	Vol. 2 , No. 1, Maret 2020 Halaman: 251- 262
	PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTER SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 SYAMSUDIN NOOR**

Nadya Astuti
PGSD, Universitas Achmad Yani Banjarmasin
nadyaastuti36@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan alat penggali data yang digunakan adalah angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan dari angket, observasi dan dokumentasi kemudian di olah dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa persamaan regresi linier yaitu $Y = 12,828 + 1076 X$ artinya pengaruh media sosial sama dengan nol maka pengaruhnya pada karakter siswa sama dengan 12,828. Tetapi apabila pengaruh media sosial dalam karakter siswa naik maka pengaruh karakter siswa bertambah sebanyak 1076. Hasil koefisien determinan (KD) sebesar 0,237 angka ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap karakter siswa sebesar 23,7% dan 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain baik di dalam maupun di luar diri siswa dan lingkungannya. Dengan demikian, maka hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi “Adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin” diterima.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Sosial, Karakter Siswa*

**THE EFFECT OF THE USE OF SOCIAL MEDIA ON THE CHARACTER OF
STATE 5 SYAMSUDIN NOOR STUDENTS**

Abstract: *The purpose of this study was to determine how the influence of social media on student character. This research uses quantitative methods and data mining tools used are questionnaires, observation and documentation. The data obtained from questionnaires, observation and documentation are then processed and analyzed using a simple linear regression formula. The results of the data analysis show that the linear regression equation is $Y = 12,828 + 1076 X$ means that the influence of social media is equal to zero, so the effect on student character is equal to 12,828. But if the influence of social media on student character increases, the influence of student character increases by 1076. The results of the determinant coefficient (KD) of 0.237 this figure shows that the influence of social media on student character is 23.7% and 72.3% is influenced by other factors either inside and outside the student and his environment. Thus, the alternative hypothesis (H_a) which reads "There is an effect of the use of social media on the character of the students of SD Negeri 5 Syamsudin Noor, Landasan Ulin District" is accepted.*

Keywords: *Influence, Social Media, Student Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham membuat manusia lebih kritis dalam berfikir.

Secara Etimologi atau asal-usul, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan education, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan educatum yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco dimana kata E berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, Secara Etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pada Pasal 3 berbunyi : “Menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti menyadari di lapangan beberapa anak sangat bosan dengan pembelajaran di kelas. Maka beberapa dari siswa lebih memilih bermain di media sosial untuk mengilangkan rasa bosan di dalam kelas. Sehingga siswa kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu pengaruh dari media sosial inilah mungkin berpengaruh terhadap karakter siswa.

Melihat permasalahan yang terjadi, perlu adanya pengawasan dari orang tua dan pihak sekolah. Dalam penggunaan media sosial guru diharapkan mampu mengontrol siswa dalam penggunaan media sosial secara bijak. Karena sering kita temui banyak siswa yang menyalahgunakan media sosial. Kini media sosial semakin hari semakin berkembang, salah satu pengguna media sosial adalah pelajar yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Sekarang pun anak sekolah dasar sudah pandai menggunakan media sosial. Bagi masyarakat Indonesia khususnya pada siswa, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone.

Media sosial sangatlah berpengaruh pada pendidikan karakter siswa, sebab lebih banyak siswa lebih fokus pada media sosial di bandingkan pada mata pelajaran. Banyak siswa yang sudah tidak mementingkan lagi mata pelajaran yang diberikan oleh guru, mereka hanya fokus pada permainan, sehingganya prestasi belajar mereka menurun, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Satria MA Koni pada tahun 2016 halaman 42 dengan judul “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter

Peserta Didik”, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa media sosial sangatlah berpengaruh pada Pendidikan karakter siswa. Kalangan remaja yang menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya. Ketika para remaja tersebut memposting sisi hidupnya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya, hal ini di buktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wilga Secsio Ratsja Putri pada tahun 2016 halaman 49 dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media sosial ini disebutkan sudah menjadi candu, Media sosial sudah dianggap menjadi separuh dari nyawanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti menyadari di lapangan beberapa anak sangat bosan dengan pembelajaran di kelas. Maka beberapa dari siswa lebih memilih bermain di media sosial untuk mengilangkan rasa bosan di dalam kelas. Sehingga siswa kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu pengaruh dari media sosial inilah mungkin berpengaruh terhadap karakter siswa.

Melihat permasalahan yang terjadi, perlu adanya pengawasan dari orang tua dan pihak sekolah. Dalam penggunaan media sosial guru diharapkan mampu mengontrol siswa dalam penggunaan media sosial secara bijak. Karena sering kita temui banyak siswa yang menyalahgunakan media sosial. Media sosial sangatlah berpengaruh pada pendidikan karakter siswa, sebab lebih banyak siswa lebih fokus pada media sosial di bandingkan pada mata pelajaran. Banyak siswa yang sudah tidak mementingkan lagi mata pelajaran yang diberikan oleh guru, mereka hanya fokus pada permainan, sehingganya prestasi belajar mereka menurun, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang di lakukan oleh Satria MA Koni pada tahun 2016 halaman 42 dengan judul “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik”, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa media sosial sangatlah berpengaruh pada pendidikan karakter siswa.

Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya, hal ini di buktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wilga Secsio Ratsja Putri pada tahun 2016 halaman 49 dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media sosial ini disebutkan sudah menjadi candu, Media sosial sudah dianggap menjadi separuh dari nyawanya.

Intensitas pengguna media sosial saat ini semakin meningkat. Gaya hidup remaja perkotaan saat ini dipandang sebagai individu-individu yang tidak terlepas dari kecanggihan teknologi informasi. Penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja di kota Bandung. Adanya mediasosial memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya, hal ini di buktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Elsa Puji Juwita pada tahun 2015 halaman 6 ”Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMAN 5 Bandung”, dalam penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media sosial saat ini semakin meningkat, penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja kota Bandung. Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti tertarik memilih judul pengaruh media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor.

METODE

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau informan, yang artinya orang pada penelitian yang memiliki manfaat untuk memberikan suatu informasi, (Arikunto, 2013:188). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor. Obyek penelitian adalah sasaran atau pusat dari orang, obyek ataupun kegiatan yang yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan, (Arikunto,2013:161). Objek peneliti adalah tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Syamsudin Noor. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, (Sugiyono, 2017:85). Metode penelitian ini adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Neolaka, 2014:15). Berdasarkan tujuan dan masalah diatas maka metode penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode dengan perhitungan-perhitungan yang didapat dari teknik pengumpulan data. Alat penggali data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Angket/Kuesioner

Sebagian besar penelitian ini umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:225)

Teknik angket ini dilaksanakan tertulis yang di ajukan kepada siswa sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket tertutup secara langsung yaitu terdiri dari atas pertanyaan 3 jawaban yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jawaban a (selalu) diberi nilai 3
- 2) Jawaban b (kadang-kadang) diberi nilai 2
- 3) Jawaban c (tidak pernah) diberi nilai 1

Tabel 1 Kisi- Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa	Media Sosial	a. Siswa fokus pada penggunaan media sosial	1
		b. Membuat siswa ketergantungan pada media sosial	2

Karakter siswa	a. Siswa lebih memilih membuka media sosial daripada belajar	3
	b. Siswa Disiplin	4
	c. Siswa tidak menyampaikan hasil nilai belajar kepada orang tua	5

b. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung (Arikunto, 2013 : 199-200).

c. Dokumentasi,

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan untuk penelitian metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa di Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor.

Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2017:14). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket untuk mengetahui gangguan emosional dan perilaku serta kedisiplinan siswa.

b. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologi, pengertian observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat insra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung (Arikunto, 2013 : 199-200).

c. Dokumentasi

Data berupa dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, dalam suatu penelitian perlu kepekaan teoritik untuk memaknai sebuah dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang

berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika setelah semua data diolah dan dianalisis dengan rumus dan kriteria yang telah ditemukan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang.

- a. Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima H_0 ditolak. Jadi, H_a berbunyi “Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang”.
Diterima
- b. Bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi H_a berbunyi berbunyi “ Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Ngrri 5 Syamsudin Noor Landasan Uling Utara Kecamatan Liang Anggang”. Ditolak

Selanjutnya hasil jawaban dari alat penggali data angket yang disebarakan kepada 31 siswa tersebut akan diberi 3 alternatif jawaban.

Masing-masing jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut:

1. Untuk jawaban selalu diberi nilai 3
2. Untuk jawaban kadang-kadang diberi nilai 2
3. Untuk jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah memproses semua data yang telah dikumpulkan melalui alat pengggali data kemudian dihitung menggunakan rumus yang sudah ditentukan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah diketahui hasil dari penggunaan media sosil (x) dan nilai afektif siswa (y) maka peneliti membuat sebuah tabel untuk menghitung kedua Variabel tersebut menggunakan rumus regresi linier sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Penggunaan Media Sosial dan Nilai Afektif

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	80	144	6400	960
2	11	80	121	6400	880
3	12	80	144	6400	960

4	13	86	169	7396	1118
5	13	87	169	7569	1131
6	12	88	144	7744	1056
7	12	80	144	6400	960
8	9	79	81	6241	711
9	13	85	169	7225	1105
10	13	85	169	7225	1105
11	11	80	121	6400	880
12	13	85	169	7225	1105
13	13	85	169	7225	1105
14	12	80	144	6400	960
15	12	89	144	7921	1068
16	11	87	121	7569	957
17	11	85	121	7225	935
18	12	85	144	7225	1020
19	11	85	121	7225	935
20	12	87	144	7569	1044
21	12	86	144	7396	1032
22	11	88	121	7744	968
23	12	80	144	6400	960
24	12	80	144	6400	960
25	13	80	169	6400	1040
26	12	88	144	7744	1056
27	12	84	144	7056	1008
28	13	85	169	7225	1105
29	13	86	169	7396	1118
30	13	86	169	7396	1118
31	11	80	121	6400	880

Σ	372	2601	4490	218541	31240
----------	-----	------	------	--------	-------

Selanjutnya untuk menghitung rumus persamaan regresi linier perlu dicari dulu nilai b dan a seperti rumus berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{31 \cdot (31240) - (372) (2601)}{31 \cdot (4490) - (372)^2} \\ &= \frac{968440 - 967572}{139190 - 138384} \\ &= \frac{868}{806} \\ &= 10762 \end{aligned}$$

(Sugiyono, 2017:261)

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum y) - (b)(\sum x)}{n} \\ &= \frac{2601 - (1076)(372)}{31} \\ &= \frac{2601 - 400272}{31} \\ &= \frac{397671}{31} \\ &= 12,828 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai b dan a di atas menggambarkan persamaan regresi linier sederhana $Y=12,828 + 1076 X$ artinya apabila pengaruh media sosial sama dengan nol maka pengaruhnya pada karakter siswa sama dengan 12,828. Tetapi apabila pengaruh media sosial dalam karakter siswa naik maka pengaruh karakter siswa bertambah sebanyak 1076.

a. Uji Hipotesis I

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh komponen utama dalam perhitungan regresi linier, yaitu komponen a dan b . Langkah selanjutnya adalah mencari penyimpangan dari data regresi atau standar error estimasi (Se) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Se = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a(\sum y) - b. (\sum xy)}}{n - 2}$$

Keterangan :

Se = Standar error estimasi

y = Jumlah pengamatan variable y

a = Konstanta atau bila harga X=0

y² : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel y

b = Koefisien regresi

xy = Jumlah Hasil Perkalian variabel x dan y

n = Jumlah sampel

$$\begin{aligned} Se &= \frac{\sqrt{\sum y^2 - a(\sum y) - b. (\sum xy)}}{n - 2} \\ &= \frac{\sqrt{218541 - 12828 (2601) - 1076 (31240)}}{31 - 2} \\ &= \frac{\sqrt{218541 - 3334483 - 33614240}}{29} \\ &= \frac{\sqrt{-3115941 - 33614240}}{29} \\ &= \frac{\sqrt{-36730181}}{29} \\ &= \frac{6060}{29} \\ &= 208.9 \end{aligned}$$

Kemudian perhitungan di anjurkan untuk memperoleh angka standar error koefision regresi (Sb) dengan cara sebagai berikut :

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan :

Sb = standar error koefision regresi

Se = Standar error estimasi

x² = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel x

x = Jumlah pengamatan variable x

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{208.9}{\sqrt{(4490) - \frac{(372)^2}{31}}} \\
&= \frac{208.9}{\sqrt{(4490) - \frac{138384}{31}}} \\
&= \frac{208.9}{\sqrt{4490 - 4464}} \\
&= \frac{208.9}{\sqrt{26}} \\
&= \frac{208.9}{5099} \\
&= 0.409
\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas, maka untuk mencari nilai t_b adalah sebagai berikut :

$$Tb = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan

$$Tb = \frac{b}{Sb}$$

$$\begin{aligned}
Tb &= \frac{1076}{0.409} \\
&= 26.30
\end{aligned}$$

(Ghozali, 2013:98)

Jadi hasil tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (26.30) lebih besar dari t_{tabel} (2,76), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin” Diterima.

Sebaliknya hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin”. Ditolak

b. Uji Hipotesis/Uji Pengaruh

Kemudian untuk mengetahui berapa persen pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b^2 (\sum x^2)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

b^2 = Koefisien kuadrat regresi

x^2 = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel x

y^2 : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel y

$$R^2 = \frac{b^2 (\sum x^2)}{\sum y^2}$$

$$= \frac{(1076)^2 (4490)}{1157.4490}$$

$$= \frac{218541}{5194.930}$$

$$= \frac{218541}{218541}$$

$$R^2 = 0,237$$

(Sugiyono, 2017: 80)

Langkah selanjutnya ialah dengan menggunakan rumus koefisien determinasi :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien kuadrat korelasi ganda

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,237 \times 100\%$$

$$KD = 23,7\%$$

(Ghozali, 2013:97)

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa sebesar 23,7% dan 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain baik didalam maupun diluar diri siswa dan lingkungannya.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan data-data tersebut maka hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai persamaan regresi $Y=12,828 + 1076 X$ yang terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa.
2. Dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien sebesar 23,7% . Hal ini berarti dari seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 5 Syamsudin Noor 23,7% karakter siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan sisanya 76,3% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Emzir. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Cetakan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, Amos (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.